

**SIMULASI CRASH PROGRAM-PROJECT PLANNING &
SCHEDULLING PEMBANGUNAN RUMAH SUSUN**

(Studi Kasus : Keterlambatan Proyek Pembangunan Pondok
Pesantren 2,5 Lantai Kota Padang)

SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program
Strata-1 pada jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik*

Universitas Andalas

Oleh :

LAILATUL QADRI

1510922081

Pembimbing :

Ir. AKHMAD SURAJI, MT.,Ph.D.,IPM

Prof. Dr. BAMBANG ISTIJONO, ME



JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2019

ABSTRAK

Keterlambatan dalam dunia konstruksi termasuk masalah fenomena global yang sering terjadi pada proyek konstruksi di beberapa negara dan tidak terkecuali di Indonesia. Jika dalam pengerjaan suatu pekerjaan mengalami keterlambatan ,maka dapat diatasi dengan melakukan percepatan (*Crash*) pengerjaan proyek. *Crash Program* merupakan salah satu metode untuk mengoptimalkan waktu dengan cara mempercepat jadwal pekerjaan. *Crash Program* dilakukan dengan pengaturan jam kerja, jumlah pekerja, metode pengerjaan dimaksudkan untuk mengurangi waktu pekerjaan namun tetap mempertahankan jumlah produktivitas dan jumlah tenaga kerja. Berdasarkan hasil analisis simulasi dengan penambahan jumlah tenaga kerja sebanyak 40,50,60,70,80,90 dan 100 pekerja yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Pondok Pesantren (Paket III) Kota Padang tahun 2018 didapatkan bahwa: Best Scenario yang dipilih yaitu dengan menggunakan 100 pekerja yang selesai pada 3 Januari 2019 selama 102 hari dan biayanya termasuk denda sebesar Rp Rp937.673.710,92. Sedangkan kondisi eksisting dengan menggunakan simulasi 40 pekerja maka proyek akan selesai pada 15 Mei 2019 selama 234 hari dengan biaya termasuk denda sebesar Rp1.598.993.950,97 . Sehingga dengan jumlah pekerja sebanyak 100 pekerja akan dapat menyelesaikan proyek tersebut lebih cepat dengan biaya yang lebih rendah dari simulasi kondisi eksisting.

Kata Kunci: *Crash Program* , Keterlambatan, Penjadwalan, Produktifitas, Tenaga Kerja, Biaya